

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Berkaitan dengan judul, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka atau data-data yang diangkakan.¹ Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di kota Banjarmasin, tepatnya di Cafe dan restaurant Day Avenue Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 147 Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Konsumen yang berada di Cafe dan Restaurant Day Avenue Banjarmasin dengan frekuensi pembelian lebih dari satu kali.

Sampel ialah bagian kecil dari populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan pendekatan *rescue*, yaitu sebanyak 10 kali dari jumlah variabel dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini ada 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Jadi, $4 \times 10 = 40$ responden.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 22.

²Nur Asnawi dan mansyuri, *Metodologi Riset manajemen pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 117.

³Rambat lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta; Salemba Empat, 2015). hlm. 80.

Untuk lebih meyakinkan dalam hasil penelitian ini nantinya, maka penulis mengambil sampel sebanyak 50 responden dari batasan minimal sampel yaitu hanya 40 sampel responden yang digunakan.

Untuk pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, dengan pendekatan *purposive sampling*, teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel, maksud dari pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dijadikan sampel itu adalah orang yang pernah mengkonsumsi produk dari Cafe dan Restaurant Day Avenue Banjarmasin.⁴

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas responden mencakup jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.
- b. Data tentang pengaruh harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian oleh konsumen Café dan Restaurant Day Avenue Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan

⁴Nur Asnawi dan mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, *op. cit*, hlm. 131.

data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang terkait. Data primer umumnya adalah data hasil koesioner yang disebarkan pada sampel yang dipilih. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Dengan adanya angket ini maka peneliti bisa mengumpulkan hasil-hasil penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti sehingga data yang didapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini dilakukan sebagai observasi awal sebelum melakukan riset.

E. Instrumen Penelitian.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variable penelitian	Indikator	Sumber
Keputusan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi pilihan pertama (prioritas). 2. Keyakinan dalam memilih produk.⁵ 	Philip Kotler
Harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat.⁶ 	William J. Stanton
Kualitas Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Porsi yang pas. 2. Tampilan masakan yang mengundang selera. 3. Kebersihan produk terjamin. 	David Garvin.
Kualitas Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti fisik. 2. Keandalan. 3. Daya tanggap. 4. Jaminan. 5. Empati.⁷ 	Philip Kotler (1995).

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator

⁵Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13, loc.cit*

⁶William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta, Erlangga, 1998) Jilid 1, Edisi 7. hlm. 308

⁷Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Pemasaran Strategik*, Edisi kedua, *op. cit.* hlm. 75

tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata:

- | | | | | |
|----|-----|-----------------------|-------------|---|
| a. | SS | : Sangat Setuju | diberi skor | 5 |
| b. | S | : Setuju | diberi skor | 4 |
| c. | KS | : Kurang Setuju | diberi skor | 3 |
| d. | TS | : Tidak Setuju | diberi skor | 2 |
| e. | STS | : Sangat Tidak Setuju | diberi skor | 1 |

G. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.

- c. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang di butuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari 2 variabel, di mana terdiri dari 2 atau lebih variabel *independent* dan 1 variabel *dependent* (terikat). Untuk menghitung besarnya keputusan pembelian oleh konsumen terhadap pengaruh harga, kualitas produk, dan kualitas pelayanan pada Cafe dan Restaurant Day Avenue Banjarmasin secara parsial dan simultan, maka dapat digunakan rumus:

$$Y=a+b_1x_1+b_2x_2+\dots.b_nx_n.$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X1,X2 = variabel independen

A = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

a. Teknik Analisis Data

1) Uji validitas dan reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data-data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pertanyaan tidak valid maka otomatis dibuang. Butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

a) Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item

dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*.

Rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y.

$\sum x$: jumlah harga dari skor butir.

$\sum y$: jumlah harga dari skor total.

n : jumlah subyek .

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir.

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total.⁸

⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. op.cit*, hlm. 169.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program IBM (*International Business Machines*) SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22 for windows.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*:

- Nilai *Alpha Cronbach's* positif tidak boleh negatif
- Nilai *Alpha Cronbach's* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6

Rumus *alpha cronbach*:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k-1)\bar{r}}$$

Keterangan :

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item.⁹

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 22 *for windows*.

2) Analisis regresi linier berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda.

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel x terhadap satu variabel dependen Y , yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan Pembelian

b_1 = koefisien regresi variabel harga (X1)

b_2 = koefisien regresi variabel kualitas produk (X2)

b_3 = koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X3)

e = standard error

⁹*Ibid*, hlm 170

X1 = harga

X2 = kualitas Produk

X3 = kualitas Pelayanan

3) Uji hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji T dan uji F. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) = 95% ($\alpha = 5\%$).

a) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, X3 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (keputusan pembelian).

b) Uji F

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika F hitung < t tabel, maka H_0 diterima

dan H_a ditolak, dan jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Uji Asumsi klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

a) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variable, dapat dilihat dari *Variabel Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Data memenuhi syarat jika nilai lebih kecil dari 10, karena pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikoleniaritas dengan variabel bebas lainnya.¹⁰

b) Uji Autokorelasi

¹⁰Rambat lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis, op. cit*, hlm. 142

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendekteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- (1) Jika angka D-W di bawah -2 , berarti autokorelasi positif.
- (2) Jika angka D-W di atas $+2$, berarti autokorelasi negatif.
- (3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.¹¹

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lainnya. Jika varian dari pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila variannya berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya

¹¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Pemasaran, op.cit* . hlm. 179.

disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.

d) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P Plot regression standardized* dengan bantuan IBM SPSS 22 for windows.

H. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul *Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Café dan Restaurant Day Avenue Banjarmasin*. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya Surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II pada tanggal 15 oktober 2015, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan pada senin, 2 november 2015.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu 2 (dua) bulan dari 04 januari s/d 04 maret 2016 sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodifikasi dan tabulasi data yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk untuk dimunaqasahkan.